

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka penulis akan memberikan simpulan dan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Koperasi mengalami kekurangan modal kerja pada tahun 2013-2014 dan tahun 2014-2015 dilihat dari pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja. Kekurangan modal kerja ini disebabkan oleh lamanya perputaran setiap unsur modal kerjanya yaitu perputaran kas dan perputaran piutang pada koperasi, sehingga mengakibatkan adanya dana yang menganggur yang dapat menghambat biaya operasional koperasi sebab dana yang tersedia belum mencukupi kebutuhan koperasi dalam menjalankan kegiatannya, akibatnya laba yang dihasilkan koperasi belum optimal.
2. Koperasi belum bisa melakukan penagihan piutang usaha pada saat jatuh tempo. Dilihat dari perputaran piutang yang sangat lama dan tidak memenuhi standar pengumpulan piutang yang baik, sehingga dapat menyebabkan penumpukan piutang disetiap tahunnya dan menimbulkan biaya operasional koperasi sebab banyak modal yang tertanam dalam piutang.
3. Belum baiknya koperasi menghasilkan laba secara optimal. Dilihat dari rasio profitabilitasnya yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Operating Ratiomasih* berada di bawah standar umum koperasi sehingga laba yang dihasilkan koperasi tiap tahunnya belum optimal.

5.2 Saran

1. Untuk menutupi kekurangan modal kerja selama dua tahun tersebut sebaiknya koperasi menambah modal kerja yang tersedia sehingga tidak mengganggu kelancaran kegiatan operasional koperasi sehari-hari.

Misalnya, dengan cara menjalin kerjasama dengan perusahaan baik pemerintah maupun swasta untuk memperoleh pinjaman dengan syarat dan bunga yang rendah.

2. Koperasi harus meninjau kembali pelaksanaan penagihan piutang agar fungsi penagihan dapat segera menagih piutang yang jatuh tempo serta memberikan sanksi yang tegas pada anggota apabila tidak tepat waktu dalam pembayaran piutang misalnya dengan penambahan bunga pinjaman.
3. Koperasi sebaiknya lebih meningkatkan jumlah penjualan dan menekan biaya-biaya operasional koperasi agar laba yang dihasilkan lebih optimal dan mengalami peningkatan.